



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 4658-4674

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Penggunaan Metode *Storytelling* terhadap Peningkatan Literasi Visual Siswa Kelas VII SMP HKBP Sidorame Medan T.A 2023/ 2024

Rima Melati Sinaga<sup>1✉</sup>, Sarma Panggabean<sup>2</sup>, Elza L.L Saragih<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: [penulis1@gmail.com](mailto:penulis1@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *One grup Pretest dan Posttest design*. Penelitian ini menggunakan Strategi *Random teks*, diperoleh nilai rata-rata *pretest* yaitu 53,2 dan kelas *Posttest* yaitu 72,9333. Hasil uji prasyarat data *pretest dan posttest* menyatakan sampel terdistribusi Normal dan Homogen. Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji "t" pada taraf signifikan 5% yaitu  $dk = N_1 + N_2 - 2$ ,  $dk = 30 + 30 - 2$  dari  $df = 58$  diperoleh taraf signifikan 5% = 1,67155 Ttabel. Hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel} = 6,20544 > 1,67155$ . Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada Pengaruh Penggunaan Metode *Storytelling* Terhadap Peningkatan Literasi Visual Siswa Kelas VII SMP HKBP SIDORAME MEDAN Tahun Pengajaran 2023/2024.

Kata kunci: *Metode storytelling, literasi visual.*

## Abstract

This research is a quantitative experimental research with a One group Pretest and Posttest design research design. This research used a random text strategy, the average pretest score was 53.2 and the posttest class was 72.9333. The pre-test and post-test data prerequisite test results stated that the sample was normally and homogeneously distributed. From the results of hypothesis testing in this research, a "t" test was carried out at a 5% significance level, namely  $dk = N_1 + N_2$ ,  $dk = 30 + 30 = 60 - 2$  from  $df = 58$ , a significance level of  $5\% = 1.67155$  Ttable was obtained. From the results of the calculations carried out, it can be seen that  $T_{count} > T_{table} = 6.20544 > 1.67155$ . Thus the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. So it can be concluded that there is a significant influence on the Effect of Using the Storytelling Method on Increasing the Visual Literacy of Class VII Students at SMP HKBP SIDORAME MEDAN in the 2023/2024 Academic Year.

Keywords: *Storytelling method, visual literacy.*

## PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu agar peserta didik dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berkomunikasi. Selain itu, bahasa Indonesia juga merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari ilmu pada bidang yang lainnya. (Bahri & Mulyadi, 2022) menegaskan " bahwa ada empat keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis". Menyimak merupakan keterampilan awal yang perlu dikuasai oleh setiap orang. Menurut (Inggriyani & Astri Wulan Samosir, 2022) " Literasi visual merupakan pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi visual secara kritis ". Dalam menjalankan literasi perlu menekankan beberapa gerakan misalnya dengan membiasakan membaca dan menulis dimanapun dan kapanpun itu, dan juga menggunakan lingkungan sosial sebagai metode komunikasi dan interaksi yang mendukung literasi. Namun pada kenyataannya permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam kegiatan Literasi di sekolah masih banyak siswa yang tidak memiliki minat dalam menulis ,membaca dan kurangnya kemampuan untuk menafsirkan, menciptakan dan menegosiasikan makna dari informasi yang berbentuk gambar visual yang dikuasai siswa yang akan dikembangkan dalam meningkatkan Literasi visual.

## KAJIAN PUSTAKA

Literasi merupakan sebuah konsep dalam memahami dan menyampaikan sebuah informasi melalui aktivitas yang mencakup pengetahuan dan keterampilan. Menurut (li &

Teori, 2018), Tujuan literasi adalah (a) membudayakan literasi di sekolah, (b) meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat, (c) menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang ramah dan menyenangkan, (d) menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan cara menghadirkan beragam buku bacaan serta mewadahi berbagai strategi membaca. Tujuan literasi adalah untuk meningkatkan serta menumbuhkembangkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis serta meningkatkan pengetahuan dengan membaca berbagai macam informasi yang bermanfaat.

### Literasi Visual

Literasi visual ini bukan sekedar untuk memahami suatu gambar akan tetapi bisa juga kemampuan untuk menggambarkan diri dalam menggunakan gambar dengan tepat dalam mengekspresikan diri. Penguasaan literasi visual berfungsi sebagai salah satu aspek keberhasilan sebuah proses komunikasi, yang dimana keberhasilan komunikasi dapat diukur dari tingkat kesesuaian isi pesan atau makna yang disampaikan dan diterima oleh kedua pihak. Menurut (Nuranisaa, 2018:52). Literasi visual merupakan kemampuan yang dimiliki seorang siswa dalam berbicara, belajar, membaca, menulis dan menerangkan pesan visual dalam sebuah komunikasi. Literasi visual menjadi salah satu kompetensi yang juga harus dipelajari dan menjadi suatu keharusan kompetensi dalam pembelajaran.

### Kemampuan Literasi Visual

Kemampuan visual literasi ditentukan menjadi beberapa hal yaitu pertama untuk membaca, menafsirkan pernyataan visual, dan kemampuan kedua yaitu menulis, menyandingkan, membuat pernyataan visual, dan kemampuan visual literasi ketiga adalah berpikir secara visual. Namun secara mendasar, pemahaman literasi visual ini mengacu pada kemampuan untuk menginterpretasi, mengaitkan dan memaknai informasi yang disampaikan dalam bentuk visual atau gambar. Adapun indikator kemampuan untuk mengetahui kemampuan literasi visual menurut Maria Avgerinou (2020: 13) sebagai berikut :

- a. Kosakata gambar, pengetahuan tentang komponen dasar bahasa visual, yaitu titik, kondisi, garis, ruang, bentuk, tekstur, warna, cahaya, pergerakan.
- b. Pengetahuan tentang kaidah gambar, pengetahuan tentang simbol dan tanda visual, serta arti dari simbol atau tanda visual tersebut yang disepakati secara sosial.
- c. Berpikir visual, kemampuan untuk mengubah berbagai macam bentuk informasi menjadi gambar, grafik, atau bentuk-bentuk yang dapat membantu mengkomunikasikan informasi tersebut.

- d. Visualisasi, proses pembentukan gambar visual.
- e. Penalaran Visual, pemikiran logis dan koheren yang dilakukan terutama mengenai arti yang terkandung pada gambar.
- f. Pandangan Kritis, menerapkan keterampilan berpikir kritis untuk objek visual.
- g. Diskriminasi Visual, kemampuan untuk merasakan perbedaan antara dua atau lebih rangsangan visual.
- h. Rekonstruksi Visual, kemampuan untuk mengkonstruksi sebagian pesan visual yang tertutup atau tersembunyi dari bentuk aslinya.
- i. (Sensitivitas) Asosiasi Visual, kemampuan untuk menghubungkan gambar visual yang menampilkan sebuah tema yang terhubung
- j. Merekonstruksi Makna, kemampuan untuk membayangkan dan menjelaskan secara lisan (atau secara visual) untuk merekonstruksi makna pesan visual hanya ketika bukti informasi yang diberikan tidak lengkap.
- k. Mengkonstruksi Makna, kemampuan untuk membangun makna pada pesan visual yang diberikan pada bukti informasi yang diberikan baik berbentuk visual maupun mungkin verbal.

#### Tujuan Literasi Visual

Adapun tujuan dari literasi visual menurut Branch, R.M. (2019:13) bagi siswa dalam pembelajaran antara lain yaitu Diharapkan menjadi lebih kreatif dan kritis dengan cara mengidentifikasi, menganalisis, menafsirkan, dan mengevaluasi apa yang mereka lihat. Bagi produsen visual dan individu secara umum, dengan literasi visual diharapkan mereka dapat mengakui dan menghargai perbedaan pribadi, budaya, dan historis penciptaan gambar.

#### Metode Pembelajaran *Storytelling*

Dalam mendukung peserta didik untuk lebih mudah memahami pembelajaran yang sedang berlangsung maka pendidik memakai model pembelajaran. Menurut Atin (dalam Influence et al., 2019) menjelaskan bahwa *Storytelling* yaitu sebuah teknik atau kemampuan untuk menceritakan sebuah kisah, pengaturan adegan, *event*, dan juga dialog *Storytelling* menggunakan penyaji untuk menyampaikan sebuah cerita dengan gaya, intonasi dan alat bantu yang menarik minat pendengar. *Story* menyebabkan mereka dapat memetakan secara mental pengalaman dan melihat gambaran di dalam kepala mereka.

## Manfaat *Storytelling*

Menurut Kusmiadi (2008:13) manfaat dari *Storytelling* antara lain : menumbuhkan minat baca, membangun kedekatan dan keharmonisan, media pembelajaran, mengembangkan daya pikir dan imajinasi anak, mengembangkan kemampuan berbicara anak, mengembangkan daya sosialisasi anak, sarana komunikasi anak dengan orangtuanya, media terapi anak-anak bermasalah.

## Langkah-Langkah Pembelajaran *Storytelling*

Metode *Storytelling* menekankan pada aktivitas siswa, sedangkan guru hanya fasilitator, motivator, dan mediator dalam pelaksanaan proses pembelajaran (Rosdiana et al., 2013). Siswa akan bekerja secara berkelompok dan dalam pembagian tugasnya masing-masing siswa memiliki tanggung jawab sendiri untuk menyelesaikan bagiannya masing-masing (Trijayanti, 2017). Menurut Anita Lie (2019:15) didalam melakukan metode *Storytelling* ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh pendidik yaitu :

- a. Pengajar menyiapkan media pembelajaran berupa teks bacaan bergambar untuk pembelajaran yang akan berlangsung. Media Pembelajaran ini diberikan sebagai panduan siswa dalam melakukan kegiatan bercerita pada saat pembelajaran
- b. Pengajar membagikan media pembelajaran berupa teks bacaan bergambar kepada siswa
- c. Siswa membaca teks bacaan bergambar tersebut dengan seksama
- d. Pengajar mendemonstrasikan cara bercerita dengan baik di depan kelas
- e. Siswa memberikan tanggapan terhadap demonstrasi yang pengajar lakukan
- f. Siswa maju secara bergantian untuk bercerita tentang peristiwa menyenangkan mereka dengan bahasa masing-masing.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan desain eksperimen dalam bentuk *one group pretest design*, dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok perbandingan sehingga setiap subjek merupakan kelas kontrol atas dirinya sendiri. peneliti mendapatkan data – data yang akan digunakan menjadi bahan instrumen pada penelitian ini untuk memperoleh data serta mengukur kemampuan siswa/i yang dijadikan sebagai objek penelitian . Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peningkatan literasi visual siswa, maka diberi penjelasan tentang materi literasi visual pada kelas tersebut melalui metode *Storytelling*.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data-data sesuai dengan apa yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara tes dan non tes. Berikut akan diuraikan secara sederhana :

1. Tes Performance, biasanya dilakukan dengan melakukan tugas atau simulasi tugas kepada peserta didik dalam melakukan suatu tugas atau simulasi tugas kepada peserta didik lalu diukur kemampuannya. Teknik pengumpulan data melalui format ini yaitu dengan melakukan penilaian terhadap Peningkatan Literasi Visual Siswa.
2. Observasi, mencatat hal-hal yang diteliti dari sebuah masalah.
3. Dokumentasi mengumpulkan dokumen yang terkait, dapat dengan foto atau rekaman.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengolah data penelitian. 1.

Menentukan Nilai Tes

2. Menghitung Rata-rata dan standar Deviasi
3. Uji Homogenitas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari Literasi Visual sebelum menggunakan Metode *storytelling* yang disajikan dalam tabel tersebut diperoleh nilai terendah 32 dan nilai tertinggi 80. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata Literasi visual sebelum menggunakan Metode *storytelling* dengan total nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi jumlah  $1.596:30 = 53$ .

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari Literasi visual sesudah menggunakan metode *storytelling* yang disajikan dalam tabel tersebut diperoleh nilai terendah 48 dan nilai tertinggi 88. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata literasi visual sebelum menggunakan metode *storytelling* dengan total nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi jumlah  $2188:30 = 72,9333$ .

## Menghitung Rata-rata dan standar deviasi kelas *Pre-test*

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperoleh tanpa menggunakan metode *storytelling* dalam peningkatan literasi visual. Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun daftar distribusi frekuensi, hal ini dilakukan guna mengetahui rata-rata (mean), standar deviasi dan standar error dari data adapun deskripsi *Pre-test* tersebut sebagai berikut.

| No | X  | F             | F <sup>x</sup>   | $x - x^{-}$ | $(x - x^{-})^2$ | $\sum f x^2$          |
|----|----|---------------|------------------|-------------|-----------------|-----------------------|
| 1  | 32 | 1             | 32               | -21,2       | 449,44          | 449,44                |
| 2  | 36 | 1             | 36               | -17,2       | 295,84          | 295,84                |
| 3  | 40 | 1             | 40               | 49,2        | 2420,64         | 2420,64               |
| 4  | 44 | 3             | 132              | -9,2        | 84,64           | 253,92                |
| 5  | 48 | 3             | 144              | -5,2        | 27,04           | 81,12                 |
| 6  | 52 | 9             | 468              | -1,2        | 1,44            | 12,96                 |
| 7  | 56 | 4             | 224              | 2,8         | 7,84            | 31,36                 |
| 8  | 60 | 3             | 180              | 6,8         | 46,24           | 138,72                |
| 9  | 64 | 3             | 192              | 10,8        | 46,64           | 349,92                |
| 10 | 68 | 1             | 68               | 14,8        | 219,04          | 219,04                |
| 11 | 80 | 1             | 80               | 26,8        | 718,24          | 718,24                |
|    |    | $\sum F = 30$ | $\sum Fx = 1596$ |             |                 | $\sum f x^2 = 4971,2$ |

Data tabel diatas selanjutnya dihitung nilai rata-rata ( mean ) dan standar deviasi.

1.Rata-rata (mean) kelas *Pre-test* (X)

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{1596}{30}$$

$$M = 53,2$$

2.Standar deviasi kelas *Pre-test* (X)

$$\begin{aligned} SDx &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{4971,2}{30}} \\ &= 12,8727 \end{aligned}$$

3.Standar Error Untuk Kelas *Pre-test* (X)

$$\begin{aligned} SE_{MX1} &= \frac{SDX}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{12,8727}{\sqrt{30-1}} \\ &= \frac{12,8727}{\sqrt{29}} \\ &= \frac{12,8727}{5,3851} \\ &= 2,3904 \end{aligned}$$

4.Variasi Untuk Kelas *Pre-test* (X)

$$\text{Varians } X^2 = SDx^2$$

$$= (12,8727)^2$$

$$= 165,7064$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 53,2, standar deviasi 165,7064, standar error 2,3904 dan variasi 165,7064.

5.Mencari Rentang Nilai Kelas *Pre-test*

$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$R = 80 - 32 = 48$$

6. Mencari Banyak Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 2 + 3,3 (1,47)$$

$$= 1 + 4,851$$

$$= 5,851 \text{ (maka jumlah kelas } 6)$$

$$l = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{48}{5,851}$$

$$= 8,203 \text{ (maka jumlah kelas } 8)$$

### 7. Mencari Interval Kelas

Dari perhitungan di atas maka dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi nilai *pretest* (X) di bawah ini.

| No | Rentang | F.Absolut | F.Relatif |
|----|---------|-----------|-----------|
| 1  | 32-39   | 2         | 6,6%      |
| 2  | 40-47   | 4         | 13,3%     |
| 3  | 48-55   | 12        | 30%       |
| 4  | 56-63   | 7         | 16,6%     |
| 5  | 64-72   | 4         | 23,3%     |
| 6  | 73-80   | 1         | 6,6%      |
|    | Jumlah  | 30        | 100%      |

### Menghitung Rata-rata dan standar deviasi kelas *Post-test*

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperoleh setelah menggunakan Metode *storytelling*. Langkah pertama yang dilakukan adalah penyusunan daftar distribusi frekuensi, hal ini dilakukan guna mengetahui rata-rata (mean), standar deviasi dan standar error dari data adapun deskripsi *post-test* tersebut sebagai berikut.

| No | X  | F                  | Fx                    | $x-x^{-}$ | $(x-x)^2$ | $\Sigma Fx^2$               |
|----|----|--------------------|-----------------------|-----------|-----------|-----------------------------|
| 1  | 48 | 2                  | 96                    | -24,9333  | 621,6711  | 1243,342                    |
| 2  | 52 | 2                  | 104                   | -20,9333  | 438,2044  | 876,4089                    |
| 3  | 56 | 2                  | 112                   | -16,9333  | 286,7378  | 573,4756                    |
| 4  | 70 | 2                  | 140                   | -2,93333  | 8,604444  | 17,20889                    |
| 5  | 74 | 4                  | 296                   | 1,066667  | 1,137778  | 4,551111                    |
| 6  | 76 | 8                  | 608                   | 3,066667  | 9,404444  | 75,23556                    |
| 7  | 82 | 8                  | 656                   | 9,066667  | 82,20444  | 657,6356                    |
| 8  | 88 | 2                  | 176                   | 15,06667  | 227,0044  | 454,0089                    |
| 9  |    | $\Sigma F$<br>= 30 | $\Sigma Fx$<br>= 2188 |           |           | $\Sigma Fx^2 =$<br>3901,867 |

Data tabel diatas selanjutnya dihitung nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

1. Rata-rata (mean) kelas *post-test*

$$= 130,060$$

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{2188}{30}$$

$$M = 72,9333$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 72,9333, standar deviasi 11,4044 standar error 2,1197 dan variasi 130,060.

2. Standar deviasi kelas *post-test* (Y)

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{3901,867}{30}}$$

$$= \sqrt{130,062}$$

$$= 11,4044$$

5. Mencari Rentang Nilai Kelas *Post-test*

$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$R = 88 - 48 = 40$$

3. Standar Error Untuk Kelas *Post-test*

(Y)

$$SE_{MX1} = \frac{SDX}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{11,4044}{\sqrt{30-1}}$$

$$= \frac{11,4044}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{11,4044}{5,38}$$

$$= 2,1197$$

6. Mencari Banyak Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,47)$$

$$= 1 + 4,851$$

$$= 5,851 \text{ (maka jumlah kelas 6)}$$

4. Variasi Untuk Kelas *Post-test* (Y)

$$\text{Varians } X^2 = SDx^2$$

$$= (11,4044)^2$$

7. Mencari Interval Kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{40}{5,851}$$

$$= 8 \text{ (maka jumlah kelas 8)}$$

Dari perhitungan di atas maka dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi nilai *post-test* (Y) dibawah ini.

| No | Rentang | F.Absolut | F.Relatif |
|----|---------|-----------|-----------|
| 1  | 48-55   | 4         | 13,3%     |
| 2  | 56-63   | 2         | 6,6%      |
| 3  | 64-71   | 2         | 6,6%      |
| 4  | 72-79   | 12        | 40%       |
| 5  | 80-88   | 10        | 33,3%     |
|    | Jumlah  | 30        | 100%      |

Mencari Perbedaan Standar Error, Mean Kelas *Pre-test* dan Kelas *Post-test*

Setelah menghitung standar error, mean kelas *post-test* dan standar error, mean kelas *pre-test*, maka langkah berikutnya menghitung atau mencari standar error perbedaan mean kelas *post-test* dan mean kelas *pre-test*. Berikut perhitungan mencari perbedaan standar error kelas *post-test* dan kelas *pre-test* dengan rumus :

$$\begin{aligned}SE_{M_X-M_Y} &= \sqrt{SEM_X^2 + SEM_Y^2} \\ &= \sqrt{2,3904^2 + 2,1197^2} \\ &= \sqrt{5,7140 + 4,4931} \\ &= \sqrt{10,2071} \\ &= 3,1948\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh standar error perbedaan kelas *post-test* dan kelas *pre-test* = 5,7357

| Besaran Satuan          | <i>Pre-test</i> | <i>Post-test</i> |
|-------------------------|-----------------|------------------|
| Rata-rata ( $\bar{x}$ ) | 53,2            | 72,9333          |
| Varians ( $S^2$ )       | 165,7064        | 130,060          |
| Standar Deviasi (S)     | 12,8727         | 11,4044          |
| Data Terbesar ( $X_t$ ) | 80              | 88               |
| Data Terkecil ( $X_r$ ) | 32              | 48               |
| Standar Error           | 2,3904          | 2,1197           |
| Banyak Data             | 30              | 30               |

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa rata-rata, varians, simpangan baku, data tertinggi terdapat pada kelas *post-test*, sedangkan rata-rata, varians, standar deviasi, standar error, dan data terendah terdapat pada kelas *pre-test*. Banyak data tersebut yakni 30.

#### Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam menganalisis data yang digunakan sebagai statistik komparasi yaitu menggunakan uji "t". Persyaratan yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah populasi yang berdistribusi normal dan variasi yang membentuk sampel adalah homogen. Maka dengan demikian uji normalitas akan diuji pada *post-test* kelas eksperimen dan *pre-test* kelas eksperimen.

#### Uji Normalitas Data

Uji normalitas yang digunakan harus dipenuhi untuk mengetahui sebaran data setiap variabel yang diteliti adalah distribusi normal. Pengujian menggunakan uji Liliefors dengan syarat normal adalah  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Uji Normalitas *Pre-test*

| No | X  | F | FX  | Fkum | Zi       | F(Zi)    | S(Zi)        | L            |
|----|----|---|-----|------|----------|----------|--------------|--------------|
| 1  | 32 | 1 | 32  | 1    | -1,64699 | 0,04978  | 0,033333     | 0,016447     |
| 2  | 36 | 1 | 36  | 2    | -1,33623 | 0,090736 | 0,066667     | 0,02407      |
| 3  | 40 | 1 | 40  | 3    | -1,02548 | 0,152568 | 0,1          | 0,052568     |
| 4  | 44 | 3 | 132 | 6    | -0,40398 | 0,343115 | 0,2          | 0,143115     |
| 5  | 48 | 3 | 144 | 9    | -0,40398 | 0,343115 | 0,3          | 0,043115     |
| 6  | 52 | 9 | 468 | 18   | -0,09323 | 0,462862 | 0,6          | 0,137138     |
| 7  | 56 | 4 | 224 | 22   | 0,217526 | 0,586101 | 0,733333     | 0,147232     |
| 8  | 60 | 3 | 180 | 25   | 0,528278 | 0,701347 | 0,833333     | 0,131986     |
| 9  | 64 | 3 | 192 | 28   | 0,83903  | 0,799274 | 0,933333     | 0,134059     |
| 10 | 68 | 1 | 68  | 29   | 1,149782 | 0,874883 | 0,966667     | 0,091783     |
| 11 | 80 | 1 | 80  | 30   | 2,082039 | 0,04978  | 1            | 0,018669     |
|    |    |   |     |      |          |          | $L_{hitung}$ | 0,1472<br>32 |
|    |    |   |     |      |          |          | $L_{tabel}$  | 0,161        |

a. Bilangan Baku ( $Z_i$ )

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_i = \frac{44 - 53,2}{12,8727}$$

$Z_i = -0,71$  (Demikian untuk mencari  $Z_i$  selanjutnya).

b.  $F(Z_i)$  = ( $Z_i$  dilihat pada tabel distribusi normal standar)

c. Sebaran Bilangan Baku

$$S(Z_i) = \frac{fkum}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{22}{30}$$

$S(Z_i) = 0,7333$  (Demikian untuk mencari  $S(Z_i)$  selanjutnya)

d. Nilai mutlak dari bilangan  $F(Z_i) - S(Z_i)$

$$|F(Z_i) - S(Z_i)|$$

$$|0,586101 - 0,733333|$$

$$| - 0,147232 \text{ (Dimutlakkan)} \\ = 0,147232 \text{ (Demikian untuk mencari L selanjutnya)}$$

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh harga  $L_{hitung} = 0,147232$  dan  $L_{tabel} = 0,161$  didapat dari tabel kritis L uji hipotesis dengan  $N = 30$ , dan  $\alpha = 0,05$ . Setelah dibandingkan  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,147232 < 0,161$ . Maka dari tabel eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

#### Uji Normalitas Data Kelas *Post-test*

Dalam penyajian analisis statistik sebelum menguji hipotesis maka terlebih dahulu diadakan uji normalitas pada setiap variabel penelitian. Setelah menguji normalitas data *posttest* pada kelas eksperimen, maka selanjutnya data *posttest* akan diuji juga dengan normalitas. Untuk menguji normalitas digunakan uji liliefors sebagai berikut.

| No | X  | F | FX  | F.kum | Zi       | F(Zi)    | S(Zi)        | L        |
|----|----|---|-----|-------|----------|----------|--------------|----------|
| 1  | 48 | 2 | 96  | 2     | -2,18629 | 0,014397 | 0,066667     | 0,052269 |
| 2  | 52 | 2 | 104 | 4     | -1,83555 | 0,033212 | 0,133333     | 0,100121 |
| 3  | 56 | 2 | 112 | 6     | -1,48481 | 0,068798 | 0,2          | 0,131202 |
| 4  | 70 | 2 | 140 | 8     | -0,25721 | 0,398508 | 0,266667     | 0,131842 |
| 5  | 74 | 4 | 296 | 12    | 0,093531 | 0,537259 | 0,4          | 0,137259 |
| 6  | 76 | 8 | 608 | 20    | 0,268902 | 0,605998 | 0,666667     | 0,060669 |
| 7  | 82 | 8 | 656 | 28    | 0,795015 | 0,786698 | 0,933333     | 0,146636 |
| 8  | 88 | 2 | 176 | 30    | 1,321128 | 0,906771 | 1            | 0,093229 |
|    |    |   |     |       |          |          | $L_{hitung}$ | 0,146636 |
|    |    |   |     |       |          |          | $L_{tabel}$  | 0,161    |

a. Bilangan Baku

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD} \\ Z_i = \frac{82 - 72,9333}{11,4044}$$

$Z_i = 0,79$  (Demikian untuk mencari  $Z_i$  selanjutnya).

b.  $F(Z_i) = (Z_i \text{ dilihat pada tabel distribusi normal standar})$

c. Sebaran Bilangan Baku

$$S(Z_i) = \frac{fkum}{N} \\ S(Z_i) = \frac{28}{30}$$

$S(Z_i) = 0,933$  (Demikian untuk mencari  $S(Z_i)$  selanjutnya)

d. Nilai mutlak dari bilangan  $F(Z_i) - S(Z_i)$

$$|F(Z_i) - S(Z_i)| \\ |0,786698 - 0,933333|$$

$$| - 0,146635 \text{ (Dimutlakkan)} \\ = 0,146635 \text{ (Demikian untuk mencari L selanjutnya)}$$

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh harga  $L_{hitung} = 0,146636$  dan  $L_{tabel} = 0,161$  didapat dari tabel kritis L uji hipotesis dengan  $N = 30$ , dan  $\alpha = 0,05$ . Setelah dibandingkan  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,146636 < 0,161$ . Maka dari tabel eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Pengujian Homogenitas sampel penelitian dengan rumus perbandingan uji "F" pengujian dilakukan terhadap data yang varians dengan kelompok sampel X dan Y. Dengan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa varians data sampel penelitian bersifat homogen.

$$\text{Varians } (S_x)^2 = (12,8727)^2$$

$$(S_x)^2 = 165,70$$

$$\text{Varians } (S_y)^2 = (11,4044)^2$$

$$(S_y)^2 = 130,06$$

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{165,70}{130,06}$$

$$F = 1,274$$

$F_{tabel}$  = dihitung melalui interpolasi

Berdasarkan tabel diperoleh  $F_{hitung} = 1,274$  dan grafik daftar distribusi F dengan Dk pembilang =  $30-1=29$ , Dk penyebut  $30-1= 29$  dan  $\alpha = 0,05$  dan  $F_{tabel} = 4.183$  Maka hasilnya adalah  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti data eksperimen *pre-test* dan *post-test* yaitu homogen.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah  $H_0$  (hipotesis nihil) diterima atau ditolak. Jika  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima. Untuk mengetahui hipotesis penelitian dilakukan dengan uji "t" uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji "t".

$$\begin{aligned} SE_{M2} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} &&= \frac{11,4044}{\sqrt{30-1}} \\ &= \frac{12,872}{\sqrt{30-1}} &&= \frac{11,4044}{\sqrt{29}} \\ &= \frac{12,872}{5,38} &&= \frac{11,4044}{5,38} \\ &= 2,39 &&= 2,11 \\ SE_{M1} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} &&SE_{M1-M2} = \sqrt{SEM1^2 + SEM2^2} \\ &&&= \sqrt{2,11^2 + 2,39^2} \\ &&&= \sqrt{4,4521 + 5,7121} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{10,1642} \\
&= 3,18 \\
T_{hitung} &= \frac{M_1 - M_2}{SEM_{M_1 - M_2}} \\
&= \frac{72,9333 - 53,2}{3,18} \\
&= \frac{19,7333}{3,18} \\
&= 6,20544
\end{aligned}$$

Keterangan;

$t_{hitung}$  = t hitung

$M_1$  = Mean hasil *post-test*

$M_2$  = Mean hasil *Pre-test*

$SE_{M_1 - M_2}$  = Standar error perbedaan

dua kelompok

Selanjutnya kriteria pengujian dengan tabel taraf signifikan 5% dengan  $df = N - 1$ ,  $df$  yaitu  $30 - 1 = 29$ . Dari  $df$  29 diperoleh taraf signifikan 5% = 1,67155  $T_{tabel}$ . Hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel} = 6,20544 > 1,67155$ . Dengan demikian, dapat dinyatakan Peningkatan Literasi Visual berpengaruh menggunakan metode *storytelling*.

## PEMBAHASAN HASIL DAN TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian temuan penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa hasil Literasi visual setelah menggunakan metode *storytelling* di kelas VII SMP HKBP Sidorame Medan lebih baik dari sebelumnya yang dilihat dari lembar kerja siswa siswi. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata *pretest* sebesar (53,2 ) dan hasil nilai rata-rata *post-test* sebesar (72,9333). Nilai rata-rata tersebut didapatkan setelah membuat kalkulasi dari setiap siswa kemudian dibagi jumlah siswa, dan dinilai oleh peneliti berdasarkan 4 aspek penelitian, dan aspek tersebut antara lain: Berpikir visual, penalaran visual, Asosiasi visual, Rekonstruksi makna, merancang dan menciptakan gambar dan media visual.

### 1. Berpikir visual

Nilai diperoleh tanpa menggunakan metode *storytelling* di kelas *pretest* dengan kategori tidak mampu 2 siswa (6,6%), kategori kurang mampu 1 siswa (3,3%), kategori cukup 11 siswa (36,6%), kategori mampu 16 siswa (53,3) dan kategori sangat mampu tidak terdapat siswa yang sangat mampu. Nilai diperoleh dengan menggunakan metode *storytelling* dengan kategori tidak mampu tidak terdapat , kategori kurang mampu 1 siswa (3,3%), kategori cukup 2 siswa (6,6%), kategori mampu 13 siswa (43,3%) dan kategori sangat mampu 14 siswa (46,6%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam Berpikir visual keterampilan ini meningkat tentunya atas Pengaruh penggunaan metode *storytelling*.

### 2. Penalaran Visual

Nilai diperoleh tanpa menggunakan metode *storytelling* di kelas *pretest* dengan kategori tidak mampu 2 siswa (6,6%), kategori kurang mampu 5 siswa (16,6%), kategori cukup 18 siswa (60%), kategori mampu 5 siswa (16,6%) dan kategori sangat mampu tidak terdapat siswa yang sangat mampu. Nilai diperoleh dengan menggunakan metode *storytelling* dengan kategori tidak mampu tidak terdapat, kategori kurang mampu 2 siswa (6,6%), kategori cukup 8 siswa (26,6%), kategori mampu 17 siswa (56,6%) dan kategori sangat mampu 3 siswa (10%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam penalaran visual keterampilan ini meningkat tentunya atas Pengaruh penggunaan metode *storytelling*.

### 3. Asosiasi visual

Nilai diperoleh tanpa menggunakan metode *storytelling* di kelas *pretest* dengan kategori tidak mampu 2 siswa (6,6%), kategori kurang mampu 17 siswa (56,6%), kategori cukup 10 siswa (33,3%), kategori mampu 1 siswa (3,3%) dan kategori sangat mampu tidak terdapat siswa yang sangat mampu. Nilai diperoleh dengan menggunakan metode *storytelling* dengan kategori tidak mampu tidak terdapat, kategori kurang mampu 4 siswa (13,3%), kategori cukup 9 siswa (30%), kategori mampu 16 siswa (53,3%) dan kategori sangat mampu 1 siswa (3,3%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam Asosiasi visual keterampilan ini meningkat tentunya atas Pengaruh penggunaan metode *storytelling*.

### 4. Merekonstruksi makna

Nilai diperoleh tanpa menggunakan metode *storytelling* di kelas *pretest* dengan kategori tidak mampu 4 siswa (13,3%), kategori kurang mampu 15 siswa (50%), kategori cukup 10 siswa (33,3%), kategori mampu 1 siswa (3,3%) dan kategori sangat mampu tidak terdapat siswa yang sangat mampu. Nilai diperoleh dengan menggunakan metode *storytelling* dengan kategori tidak mampu tidak terdapat, kategori kurang mampu 6 siswa (20%), kategori cukup 8 siswa (26,6%), kategori mampu 15 siswa (50%) dan kategori sangat mampu tidak terdapat. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam Merekonstruksi visual keterampilan ini meningkat tentunya atas Pengaruh penggunaan metode *storytelling*.

### 5. Merancang dan menciptakan gambar dan media visual yang bermakna

Nilai diperoleh tanpa menggunakan metode *storytelling* di kelas *pretest* dengan kategori tidak mampu 4 siswa (13,3%), kategori kurang mampu 11 siswa (36,6%), kategori

cukup 12 siswa (40%), kategori mampu 3 siswa (10%) dan kategori sangat mampu tidak terdapat siswa yang sangat mampu. Nilai diperoleh dengan menggunakan metode *storytelling* dengan kategori tidak mampu tidak terdapat, kategori kurang mampu 8 siswa (26,6%), kategori cukup 9 siswa (30%), kategori mampu 12 siswa (40%) dan kategori sangat mampu 1 siswa (3,3). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam Merancang dan menciptakan gambar dan media visual yang bermakna, keterampilan ini meningkat tentunya atas Pengaruh penggunaan metode *storytelling*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peningkatan Literasi visual sebelum menggunakan metode *storytelling* dengan *pretest* kelas eksperimen kelas VII SMP HKBP Sidorame Medan yang diajarkan oleh guru tanpa menggunakan metode *storytelling* memperoleh nilai terendah 32 dan memperoleh nilai tertinggi 80 dengan rata-rata 53,3
2. Peningkatan Literasi visual setelah menggunakan metode *storytelling* dengan *posttest* kelas eksperimen di kelas VII SMP HKBP Sidorame Medan yang diajarkan oleh guru memperoleh nilai terendah 48 dan memperoleh nilai tertinggi 88 dengan rata-rata 72,9333
3. Metode *storytelling* memperoleh hasil yang signifikan dari hasil belajar Literasi visual siswa-siswi lebih baik dengan menggunakan metode *storytelling*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S., & Mulyadi, M. (2022). Implementasi Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1304–1310. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.4079>
- Influence, T. H. E., *Storytelling*, O. F., Whit, M., & In, M. (2019). *PENGARUH METODE STORYTELLING MENGGUNAKAN MUSIK INSTRUMENTAL TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK*. 9363.
- Inggriyani, F., & Astri Wulan Samosir. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2187–2199.

<https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.531>

- Khawarizmi, M. (2015). *Feldpostbrief des Staatlichen Gymnasiums Dresden-Neustadt. Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 11–21.
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufro, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5087–5099. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>
- Mutiatur, S. (2021). *Story Telling Menggunakan Media Gambar Berbasis Pengetahuan Lokal Madura Sebagai Strategi Dalam Berbicara Siswa Kelas Vii. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), 93–96. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i2.12410>
- Panggabean, S., Saragih, R. B., Onedy, M., Sitorus, M., & Lubis, D. U. (2023). *Student Digital Literacy Competence Study Language and Literature Education Program Indonesia research program teaching Indonesian Interview Building*. 7(1), 942–945.
- Rahmawati, A., Damaianti, V. S., & Anshori, D. S. (2021). Literasi visual dalam pembelajaran bahasa indonesia. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*, 244–249.
- Rosdiana, E., Kusmaryatni, N. N., & Widiana, I. W. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Paired Storytelling Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd. *Keterampilan Menyimak*, 08(03), 11.
- Sidhartani, S. (2016). Literasi Visual sebagai Dasar Pemaknaan dalam Apresiasi dan Proses Kreasi Visual. *Jurnal Desain*, 3(3), 155–163.
- Studi, P., Biologi, T., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., & Syarif, N. (2021). *Analisis Kemampuan Literasi Visual*.
- Sugiyono. 2019. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Trijayanti, U. (2017). Pengaruh Metode *Storytelling* Mengenai Bencana Alam Banjir Terhadap Optimalisasi Working Memory Pada Anak Usia 4 – 6 Tahun. *Psikologi*, 125–154. [http://repository.unjani.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=268&keywords=](http://repository.unjani.ac.id/index.php?p=show_detail&id=268&keywords=)